

**UNSUR HALUSINASI YANG DIALAMI OLEH TOKOH
AKU DALAM NOVEL KANGGURUU NOOTO KARYA
ABEKOBO**

**TIDAK BOLEH
DICOPY**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Sastra Pada Jurusan Sastra Jepang Fakultas
Sastra Jepang Universitas Darma Persada**

oleh:
MONIKA SARANANTA PANE
NIM 02110084



UNIVERSITAS DARMA PERSADA
No. Induk
No. Klas
Seri
No. lain-lain :

49/66-07/FSJ
808.89 PAN-U
NOVEL
MHS
7/12-06

**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2006**

Skripsi yang berjudul

UNSUR HALUSINASI
YANG DIALAMI OLEH TOKOH AKU
DALAM NOVEL KANGGURUU NOOTO
KARYA ABE KOBO

Oleh

Monika Sarananta Pane

NIM : 02.110.084

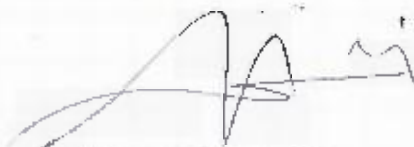
Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana, oleh:

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

Pembimbing



(Syamsul Bahri, SS)



(Dra. Tini Priantini)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**UNSUR HALUSINASI YANG DIALAMI
OLEH TOKOH AKU
KARYA ABE KOBO**

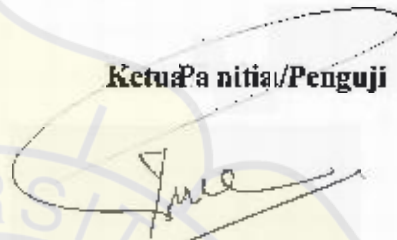
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 8 bulan Agustus tahun 2006
dihadapan panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji

Ketua Panitia/Penguji



(Dr. Tini Prlantini)



(Dra. Purwani Purdadi M.Si)

Pembaca/Penguji

Sekretaris Panitia/Penguji



(Oke Diah Arini, SS)



(Metty Suwandany, SS)

Disahkan Oleh:

**Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang**

Dekan Fakultas Sastra



(Syamsul Bahri, SS)



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A.)

ABSTRAKSI

Nama : Monika Sarananta Pane

Nim : 02110084

Judul Skripsi

**UNSUR HALUSINASI YANG DIALAMI OLEH TOKOH AKU
DALAM NOVEL KANGGARUU NOOTO KARYA ABE KOBO**

Dalam skripsi ini saya membahas tokoh aku yang mengalami halusinasi yang berkepanjangan dalam menyembuhkan penyakitnya. Saya tertarik menganalisisnya karena buat saya ini adalah cerita fiktif yang menarik untuk dibahas, semua terlihat jelas dalam perjalanan tokoh aku yang mustahil dalam realita kehidupan.

Jakarta, Agustus 2006

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat yang diberikan hingga skripsi yang berjudul *"Unsur Halusinasi yang Dialami oleh Tokoh Aku Dalam Novel Kangguruu Nooto Karya Abe Kobo"* dapat selesai tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh jenjang Strata Satu (S1) Jurusan Asia Timur Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada.

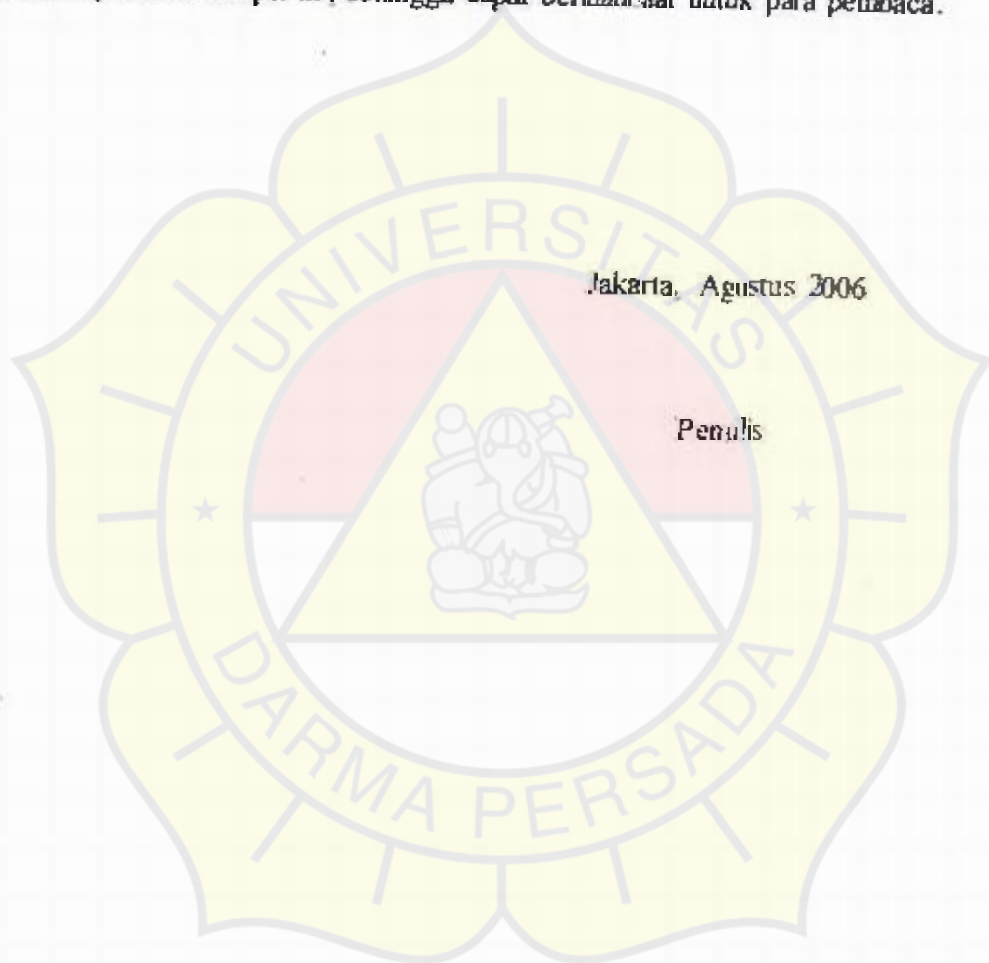
Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan pikiran dan tenaga serta waktu yang diberikan kepada penulis.
2. Ibu Oke Diah Arini, SS, selaku Dosen Pembaca Skripsi, Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Dharma Persada.
3. Ibu Dra. Purwani Purawiadi M Si, selaku Dosen Ketua Sidang Skripsi, Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Dharma Persada.
4. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Dharma Persada.

5. Ibu Metty Suwandany, SS, selaku Pembimbing Akademik, sekaligus Panitera Sidang Skripsi, Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Dharma Persada.
6. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, S.M., M. A. selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Dharma Persada.
7. Bapak Dedi Sutedi dalam memberikan perhatian dan saran kepada penulis.
8. Segenap staf pengajar, karyawan kesekretariatan, petugas perpustakaan dan segenap karyawan Unsada yang turut membantu melancarkan penyusunan skripsi ini.
9. Keluargaku tersayang, terutama Ayahanda Dis. H. Mara Sakty Pane, Ibunda Hj. Regina Pane, kakak tercinta Nelly Rahma Firie Pane dan adik tercinta Sifa Ayu Sastriani Pane, dan Nyai Lilis, dan seluruh keluarga besar H. Yunida Martuki yang selalu membantu dan memberikan dukungan serta perhatian sehingga terciptanya skripsi ini. ★
10. Teman Tercinta, Adi Hartono yang selalu memberikan dukungan.
11. Sahabat tercinta, Siti Soraya, Deby Debora, Siti Khadijah dan teman-teman angkatan 2002, terima kasih telah menjadi inspirasi penulis dari pertama masuk kuliah samapai sekarang dan kapan pun juga.
12. Megster, selaku seksi transportasi yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Radio Global yang selalu setia menemani penulis kenka harus bergadang.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan, baik dari segi materi maupun penyusunannya, karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki.

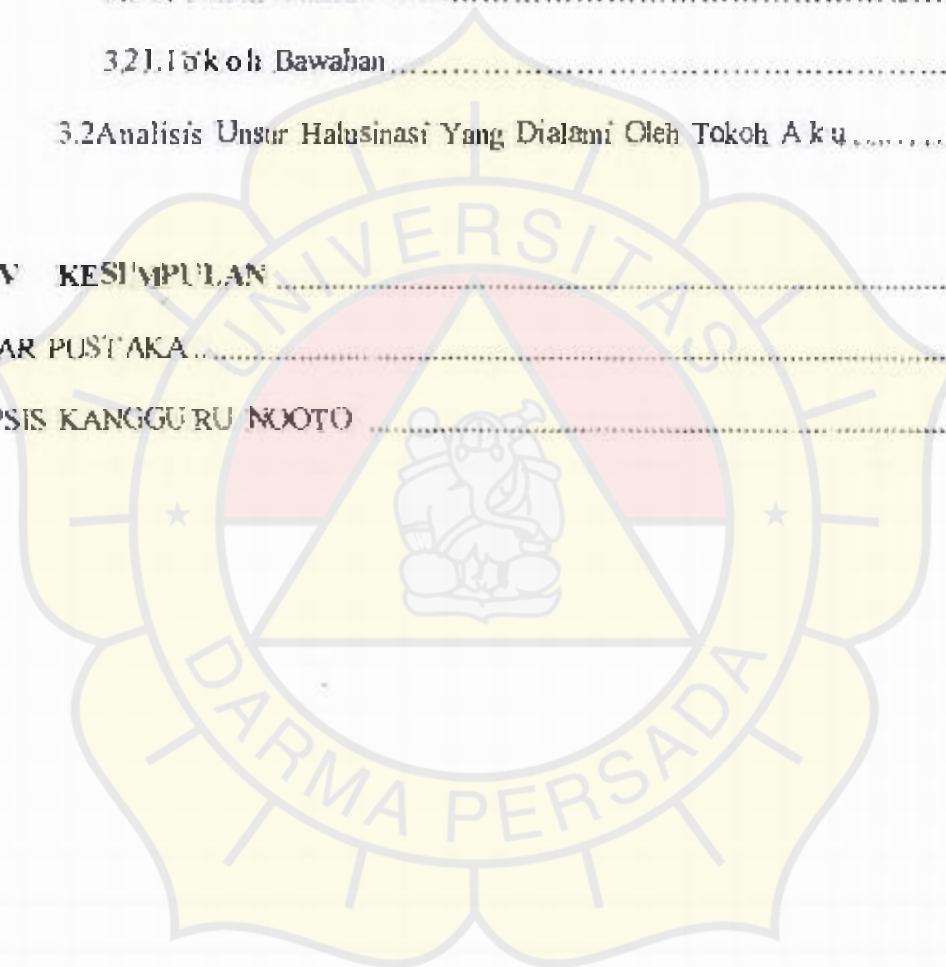
Untuk itu segala bentuk saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini, sehingga dapat bermanfaat untuk para pembaca.



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR KEASLIAN	ii
ABSTRAKSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Landasan Teori	5
1.5 Metode dan Teknik Penulisan	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II KARYA SASTRA ABE KOBO	9
2.1 Latar Belakang Kehidupan Abe Kobo	9
2.2 Karya-karya Abe Kobo	12

BAB III TOKOH DAN PENOKOHAN BESERTA ANALISIS UNSUR HALUSINASI YANG DIALAMI OLEH TOKOH AKU KARYA ABE KOBO	28
3.1 Tokoh dan Penokohan.....	28
3.1.1. Tokoh Utama.....	31
3.2.1 Tokoh Bawahan.....	34
3.2 Analisis Unsur Halusinasi Yang Dialami Oleh Tokoh A ku.....	40
BAB IV KESIMPULAN	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
SINOPSIS KANGGU RU NOTO	62



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa. Yang dimaksud dengan pikiran disini adalah pandangan ide, perasaan, pemikiran, dan semua kegiatan mental manusia. Atau dengan kata lain, sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, ide, semangat dan keyakinan dalam bentuk kongkrit yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa yang indah¹

Musalah kehidupan nyata yang tertuang dalam karya sastra dilatar belakangi oleh dunia fiksi. Melalui apresiasi karya fiksi, pembaca dapat menghayati imajinasinya ke dalam bentuk kongkrit. Sastra sebagai "gejala kejiwaan" di dalamnya terkandung fenomena-fenomena kejiwaan yang tampak lewat perilaku tokoh-tokohnya. Dengan demikian, karya sastra (teks sastra) dapat didékat dengan menggunakan pendekatan psikologi. Hal ini dapat diterima karena antara sastra dan psikologi memiliki hubungan luas yang bersifat tidak langsung dan fungsional.²

¹ Jacob Sumardjono dan Saini KM, *Apresiasi Kemustawiran* (Jakarta, 1994), hal:3

² Darmanto Jatman, *Sastra Psikologi dan Masyarakat*, (1985), hal:165

Tidak langsung, artinya hubungan itu ada, karena baik sastra maupun psikologi kebetulan memiliki tempat berangkat yang sama, yakni kejiwaan manusia. Hanya perbedaannya, gejala kejiwaan yang ada dalam karya sastra adalah dari manusia-manusia imajiner, sedangkan dalam psikologi adalah manusia riil. Namun keduanya dapat saling melengkapi dan mengisi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap kejiwaan manusia, karena terdapat kemungkinan atau yang diungkap oleh sang pengarang tak mampu diamati oleh psikologi, atau sebaliknya.

Lebih jelas lagi dapat dijelaskan bahwa psikologi itu pada dasarnya adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia, baik yang terlihat maupun yang tidak dan juga mempersoalkan sikap dan cara berfikir individu terhadap lingkungannya serta mengapa ia berfikir dan bersikap seperti itu. Yang dimaksud dengan lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang ada di sekeliling individu di dalam hidupnya. Yaitu berupa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku. Bahkan lebih jauh lagi, pembentukan karakter seseorang seperti orang tua, saudara, masyarakat sekitar, sistem pendidikan non formal, kasih sayang yang didapatnya dalam keluarga, serta persoalan yang dihadapinya.

Keunikan kepribadian dan perkembangan jiwa tokoh "aku" yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor terutama lingkungan dan kehidupan sekitar seperti yang tertulis uraikan diatas terdapat dalam diri sendiri yaitu

tokoh "aku" dalam cerita "*KANGGARUU NOOTO*". Pengarang novel ini sendiri yaitu Kobo Abe adalah seorang pengarang novel dan penulis drama yang cukup terkenal di Jepang. Ia adalah penulis Internasional pertama yang berasal dari Jepang. Ia lahir di Tokyo dan besar di Manchuria. Tempat asal keluarganya adalah Hokkaido dan tinggal disana selama beberapa tahun. Ia adalah putra seorang tabib. Ia belajar obat-obatan dan lulus dari Tokyo University Medical School pada tahun 1948. Dengan didasari latar belakang yang demikian, sebagian besar karyanya menceritakan tentang kejiwaan seseorang atau hal-hal lain yang berhubungan dengan dunia kedokteran. Salah satu karyanya yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris yaitu "*KANGGARUU NOOTO*" yang menjadi "*KANGARUU NOTEBOOK*". Karyanya ini merupakan karya terakhirnya, karena di tahun tersebut dia meninggal dunia karena penyakit jantung dan komplikasi pada pendarahan di otak.

1.2 Pembatasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam novel yang dikarang oleh Kobo Abe ini memenuhi unsur psikologisnya yaitu tokoh "aku" ini mengalami halusinasi yang berkepanjangan ketika dia menderita suatu penyakit aneh yaitu seperti "runas lobak" yang tiba-tiba muncul disekitar kakinya. Dia pun mulai berhalusinasi untuk menyembuhkan penyakit yaitu dengan mengalami

perjalanan sulit untuk mencapai suatu tempat yang dapat menyembuhkan penyakit anehaya itu. Dalam perjalanan itu, dia banyak bertemu orang-orang baru dengan tingkah laku yang aneh. Bahkan yang paling mengejutkan dia dapat bertemu ibunya yang telah meninggal. Disini penulis tertarik dengan akhir cerita yang teramat unik, karena setelah tokoh "aku" ini mengalami suatu kejadian, dia pun baru menyadari kalau sebenarnya tokoh "aku" ini telah meninggal.

Seperti yang sudah dibicarakan sebelumnya bahwa karya-karya Kobo Abe ini berhubungan dengan Ilmu Kedokteran, novel "*KANGARUU NOOTO*" selain menampilkan unsur kedokteran, di sini juga ditampilkau unsur psikologis dimana tokoh "aku" mengalami halusinasi berkepanjangan.

Dalam meneliti novel "*KANGARUU NOOTO*" karya Kobo Abe ini, penulis lebih memusatkan perhatian pada awal mula terjadinya halusinasi tokoh "aku" ini. Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti dan menganalisis melalui tinjauan psikologis karakter tokoh "aku" dalam cerita "*KANGARUU NOOTO*" ini.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisis lebih dalam sumber penyebab terjadinya halusinasi. Reaksi dan cara individu ketika

menyalami kejadian-kejadian yang mempengaruhi sisi psikologis tokoh "aku" tersebut.

1.4 Landasan Teori

Di dalam sebuah karya sastra, novel dapat mengungkapkan segi psikologis dari tokoh-tokoh yang ditampilkan dalam cerita yang juga dapat menggambarkan suatu kebudayaan dan gejala-gejala yang terjadi pada masa tertentu.

Pada dasarnya karya sastra merupakan ide, pikiran, imajinasi, pengalaman dan cetusan hati nurani masyarakat dalam menghadapi tantangan perubahan zaman. Sastra dapat dikatakan sebagai bentuk hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediana. Perlu ditegaskan lagi bahwa obyek seni sastra adalah pengalaman hidup manusia terutama yang menyangkut sosial budaya dan sistem berfikir.³

Pengertian di atas merupakan pengantar untuk mengalami isi novel "KANGARUU NOOTU" yang khususnya ditinjau dari pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik yaitu pendekatan yang memanfaatkan segi yang membangun dari dalam karya itu sendiri yang terdiri dari 2 unsur, yaitu struktur dan isi. Struktur yang terdiri dari alur, latar, penokohan, sudut pandang dan gaya bahasa, sedangkan isi terdiri dari tema

³ Prof.Drs.M. Atar Semu, *Anuman Sastra*, (Padang: Angkasa Raya, 1988), hal:8

dan amanat-amanat.⁴ Dalam hal ini penulis akan mengkaji lebih dalam pada unsur tokoh dan penokohan.

Menurut Frans Mido, berdasarkan peran dan fungsinya tokoh yang dibedakan menjadi 2 yaitu tokoh utama dan tokoh pembantu. Tokoh utama adalah tokoh yang memegang peranan penting dalam cerita. Tokoh inilah yang menjadi pendukung ide atau tema utama dalam suatu cerita.⁵ Tokoh pembantu atau tokoh tambahan adalah tokoh yang mendukung cerita atau perwatakan tokoh utama. Tokoh ini diperlukan agar tingkah laku dan perbuatan, peristiwa dan kejadian yang dialami oleh tokoh utama menjadi wajar, hidup dan menarik dan kehadirannya turut mempertajam peranan tokoh utama serta memperjelas tema pokok atau mayor yang disampaikan.⁶

Untuk menganalisis permasalahan yang menjadi tema di dalam peristiwa skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan ekstrinsik. Pendekatan ekstrinsik yaitu pendekatan yang memanfaatkan segi yang membangun dan luar karyanya itu berupa sosiologi, psikologi, sejarah, kebudayaan, dan lain-lain. Pada pendekatan ini penulis lebih menekankan pada permasalahan psikologis. Pendekatan psikologis dalam sebuah karya sastra adalah sebuah kritik sastra yang ingin memperlihatkan proses kejiwaan pengarang sewaktu menciptakan karya sastra dan proses kejiwaan tokoh-tokoh yang ada di dalam karya sastra

⁴ Drs. Almad Badrun, *Pengantar Ilmu Sastra*, (Jakarta, 1983), hal:3

⁵ Drs. Frans Mido, *Cerita Fiksan dan Sajak hehikayu*, (Flores: Penerbit Nisa Indah, 1994), hal:16

⁶ *Ibid*, hal:37

tersebut⁷ Karena psikologi pada umumnya dimengerti sebagai ilmu yang mempelajari tentang jiwa.

Permasalahan psikologis yang dianalisis oleh penulis sendiri yaitu halusinasi yang dialami oleh tokoh aku sendiri, Dr. Kartini Kartono menjelaskan halusinasi itu sendiri dalam bukunya yang berjudul *Patologi Sosial*, halusinasi merupakan pengamatan tanpa objektivitas penginderaan, dan tanpa disertai oleh perangsang-perangsang fisik yang bersangkutan. Halusinasi merupakan pengamatan yang sebenarnya tidak ada, namun diyakini sebagai suatu realitas. Dalam hal ini mempunyai ciri realitas nyata yang betul-betul dialami atau dihayati oleh subyek⁸.

1.5 Metode dan Teknik Penulisan

Metode yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif, yaitu menganalisis bagian-bagian suatu novel untuk kemudian mengambil kesimpulan analisa secara keseluruhan.⁹ Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan kepustakaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis membagi dalam 5 bab yang kemudian terurai lagi dalam beberapa sub-bab:

⁷ Drs. Amiazakir, *Ilmu Sastra dan Terapan*, (Padang: Angkasa Raya), hal: 12

⁸ Dr. Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, (Jakarta, 2003) hlm. 7

⁹ Drs. Anisuddin, Mpd, *Pengantar Apresiasi Sastra*, Sinar Baru (Bandung, 1987), hal: 13

- BAB I** Adalah pendahuluan yang terdiri dari 6 sub yaitu latar belakang penelitian, pembatasan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode dan pendekatan, serta sistematika penelitian.
- BAB II** Riwayat pengarang novel "*KANGARUU NOOTO*".
- BAB III** Membahas tentang tokoh-tokoh beserta watak dari tokoh-tokoh tersebut dan menganalisis tokoh "aku" dalam novel "*KANGARUU NOOTO*" berdasarkan sudut pandang psikologi.
- BAB IV** Membuat kesimpulan yang dapat diambil sebagai analisis karakter tokoh "aku" dalam novel "*KANGARUU NOOTO*".